



Sistem Absensi Terintegrasi Dengan Sistem Penggajian Lembur Pegawai Di Basarnas Medan Berbasis Web

¹Puput Fadhilah Rizki, ²Sonia Wanda Mafriza, ³Suhardi
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Alamat Surat

Email: ¹puputfadhilahrizki29@gmail.com, ²soniawanda13@gmail.com, ³suhardi@uinsu.ac.id

Article History:

Diajukan: 9 September 2023; Direvisi: 31 September 2023; Accepted: 20 Oktober 2023

ABSTRAK

Segala hal yang berbasis *online* tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang ada pada saat ini, tidak terkecuali dalam dunia kerja. Sistem absensi dan penggajian para pegawai maupun karyawan dalam suatu instansi perusahaan maupun lembaga pemerintahan dapat dibuat secara *online* dengan mengandalkan teknologi seperti *smartphone* dan internet sehingga dapat memudahkan para pekerja karena efisiensi dari sistem *online* tersebut. Pada jurnal ini, peneliti mengambil studi kasus yang ada di kantor BASARNAS Medan, dimana sistem penggajian lembur pegawai yang masih dilakukan secara manual dan tidak efisien sehingga memungkinkan terjadinya kekeliruan perhitungan gaji para pegawai. Dalam pembuatan *website* ini, metode yang digunakan peneliti adalah model waterfall dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sistem ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah pegawai BASARNAS Medan dalam melakukan absensi dan mempermudah tugas bagian keuangan dalam merekap absensi lembur para pegawai BASARNAS Medan yang mana nantinya digunakan untuk penggajian pegawai itu sendiri.

Kata kunci: Penggajian, Absensi, PHP, MySQL, Waterfall

ABSTRACT

All things that based on online is inseparable from current technological developments, including the world of work. Attendance and payroll systems for employees and worker in a company or government institution can be made online by relying on technology such as smartphones and the internet so that it can make it easier for workers because of the efficiency of the online system. In this journal, researchers take case studies in BASARNAS Medan office, where the overtime payroll system for employees is still carried out manually and is inefficient, which allows for errors in calculating employee salaries. In making this website, the method used by researchers is the waterfall model using the PHP and MySQL programming languages. This system is expected to speed up and make it easier for BASARNAS Medan employees to take attendance and make it easier for the finance department to record overtime attendance for BASARNAS Medan employees which will later be used for the payroll of the employees themselves.

Keywords: Payroll, Attendance, PHP, MySQL, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu lembaga pemerintah non kementerian seperti BASARNAS, sistem absensi sangat penting untuk mengetahui kehadiran pegawai. Sistem absensi di lembaga pemerintahan saat ini pun sangat beragam, ada yang menggunakan sistem absensi *finger print*, program komputer, *scan* mata, absen manual pada kertas dan beberapa perusahaan saat ini juga sudah memperbaharui sistem absennya menggunakan android berbasis *online*. Salah satu lembaga pemerintah non kementerian seperti BASARNAS Medan, masih menggunakan sistem absensi manual untuk jadwal piket lembur pegawainya, dimana setiap pegawai harus menuliskan absensi lemburnya pada *logbook* bulanan. Dari banyaknya sistem absensi yang ada saat ini, sistem absensi *online* merupakan sistem yang dapat memudahkan pegawai dalam mengurus kehadirannya. Sistem absensi *online* sangat efisien, sehingga dengan menggunakan sistem ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah pegawai BASARNAS Medan dalam melakukan absensi dan mempermudah tugas pegawai bagian keuangan dalam merekap absensi lembur pegawai BASARNAS Medan yang diperlukan untuk perhitungan penggajian pegawai BASARNAS Medan.

Gaji adalah bentuk balas jasa ataupun penghargaan kantor kepada pegawai yang diberikan secara teratur atas hasil kerja yang telah dilakukan pegawai tersebut. Setiap pegawai berhak mendapatkan gaji yang diberikan langsung oleh kantornya sesuai dengan kesepakatan kantor dengan pegawai pada waktu yang telah ditentukan (Moenir & Yuliyanto, 2017). Sistem penggajian lembur di kantor BASARNAS sebelumnya dilakukan dengan menuliskan nama pegawai pada buku absensi lembur bulanan setiap harinya sesuai shift yang dijalankan pegawai tersebut. Terdapat 8 *logbook* yang sesuai dengan pos ataupun unit kerja pada kantor BASARNAS, diantaranya Kagahar, Rescuer, Komunikasi, Pos SAR Tanjung Balai Asahan, Pos SAR Parapat, KN 01 (Belawan), dan KN 02 (Asahan). Yang mana pada akhir bulan buku ini akan diambil untuk direkap absen lemburnya, dan gaji lembur akan dihitung oleh pegawai bagian operasi secara manual dengan melihat absen perhari pada *logbook* kemudian diisikan ke Ms. Excel pada hari dan *shift* berapa pegawai tersebut melakukan lembur. Kesilapan dan kesalahan dalam menghitung gaji pegawai bisa saja terjadi dikarenakan pegawai lembur yang mungkin salah dalam mengisikan absen sesuai tanggal yang tertera, atau dari pegawai yang bertanggung jawab dalam merekap absen dikarenakan pegawai tersebut harus melihat satu per satu nama pegawai yang lembur sesuai hari dan *shift* yang dijalankan.

Maka dari itu, tujuan dibuatnya sistem ini adalah untuk mempermudah pegawai dalam melakukan absensi piket lembur setiap hari dan disetiap shiftnya dengan tujuan akhir yaitu untuk menghitung gaji lembur piket pegawai selama satu bulan. Diharapkan pula dengan adanya sistem ini, penggajian piket lembur pegawai dapat dilihat secara transparansi dengan perhitungan yang lebih akurat. Dimana sistem absensi konvensional dengan pencatatan dan pembukuan seperti sebelumnya sangat memungkinkan kekeliruan dalam proses rekapnya, sehingga keluhan dari pegawai yang gajinya tidak sesuai terhadap pihak pengelola gaji di kantor tersebut sangat memungkinkan.

Sistem penggajian lembur ini sebelumnya dilakukan dengan menuliskan nama pegawai lembur pada *logbook* absensi bulanan, dimana di dalam *logbook* tersebut, dituliskan 2 shift dalam satu hari yaitu shift 1 yang dimulai dari pukul 16.00 sampai dengan pukul 20.00. Sedangkan shift 2 dimulai dari pukul 04.00 sampai dengan pukul 08.00. Kemudian setiap bulannya data absensi pegawai BASARNAS Medan akan direkap secara manual dari *logbook* ke *software Microsoft*

Excel. Pada Microsoft Excel, data absensi pegawai diolah dengan memasukkan data absensi pegawai pershift selama satu bulan. Setelah itu ditentukan banyaknya shift lembur yang dilakukan pegawai selama satu bulan kemudian dikalikan dengan 4, dimana tiap shift dihitung 4 jam. Setelah itu, dapat kita tentukan jumlah biaya lembur dengan mengkalikan jumlah jam lembur dikali Rp.17.000 (untuk pegawai rescuer) dan Rp. 20.000 untuk setiap kepala devisi. Jumlah biaya lembur akan ditambahkan dengan jumlah uang makan lembur yang diterima pegawai. Lalu totalnya akan dikurangkan dengan PPH 5% yang dibebankan pada pegawai dan dikurangkan dengan potongan uang makan lembur double, sehingga dari situ diperoleh lah gaji lembur akhir yang akan diterima pegawai BASARNAS.

2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mensurvei (Rhomadhona, 2018) secara langsung proses sistem absensi dan penggajian pegawai Medan yang masih dilakukan dengan cara konvensional dengan mencatatkan absen pada *logbook* BASARNAS bulanan secara manual.

2. Wawancara

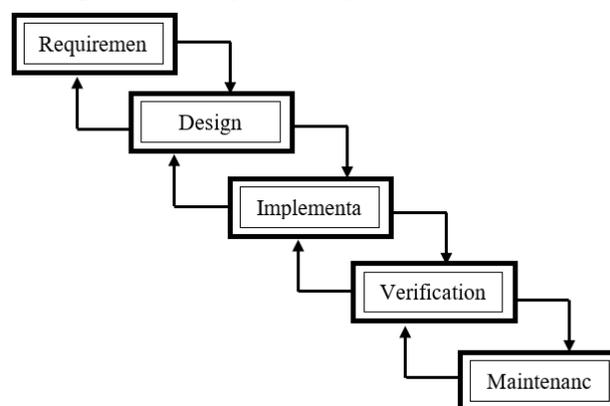
Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab (Sianturi & Wijoyo, 2020) mengenai sistem absensi lembur pegawai BASARNAS Medan kepada pegawai yang bertugas dalam menginput absen dan penggajian di kantor tersebut.

3. Studi Pustaka

Tentunya dalam proses pembuatan jurnal ini penulis mengamati dan menganalisis jurnal elektronik, artikel, dan juga buku yang berhubungan dengan judul yang penulis bahas sebagai referensi membuat sistem.

2.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan web ini adalah metode waterfall. Dimana menurut Hamid, Widya, Ilham, dan Dede (Kurniawan et al., 2020) metode *waterfall* merupakan metode yang menggambarkan pendekatan sistematis yang berurutan (step by step) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Berikut ini langkah-langkah dalam metode waterfall jika dilihat secara garis besarnya (Rahayu, 2022).



Gambar 1. *Waterfall Method*

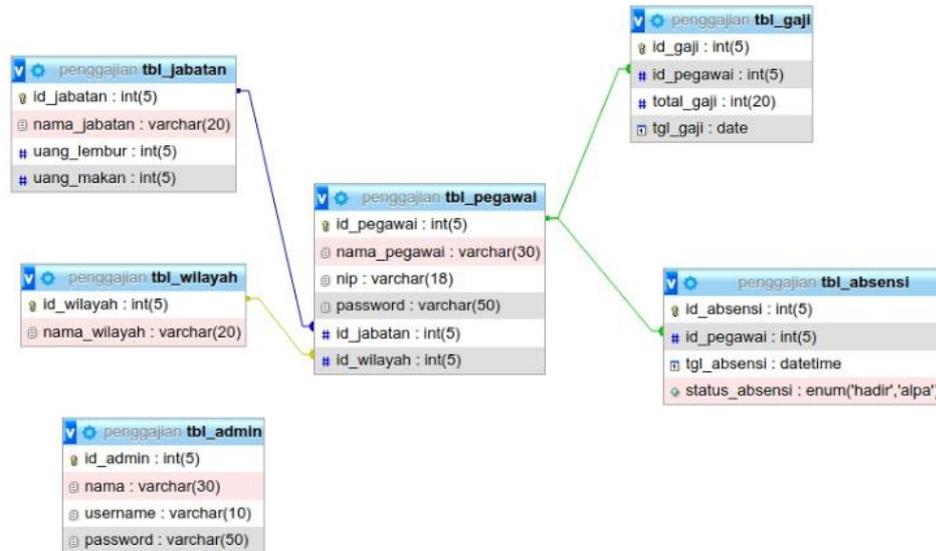
a. *Requirements*

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa kebutuhan untuk sistem yang akan digunakan untuk pembuatan aplikasi. Observasi dilakukan di BASARNAS Medan dengan melihat langsung operasional absensi dan penggajian lembur pegawai serta melakukan wawancara dengan pegawai bagian operasi di BASARNAS Medan.

b. *Design*

1) *Desain Database*

Berikut merupakan *database* yang diperlukan dalam pembuatan *website* penggajian pegawai BASARNAS.



Gambar 2. *Database Website Penggajian*

2) *Desain Sistem*

Tahap ini dilakukan sebelum proses coding dilakukan agar mendapat gambaran lengkap mengenai tampilan sistem dan kegunaannya (Sari, 2022)

c. *Implementation*

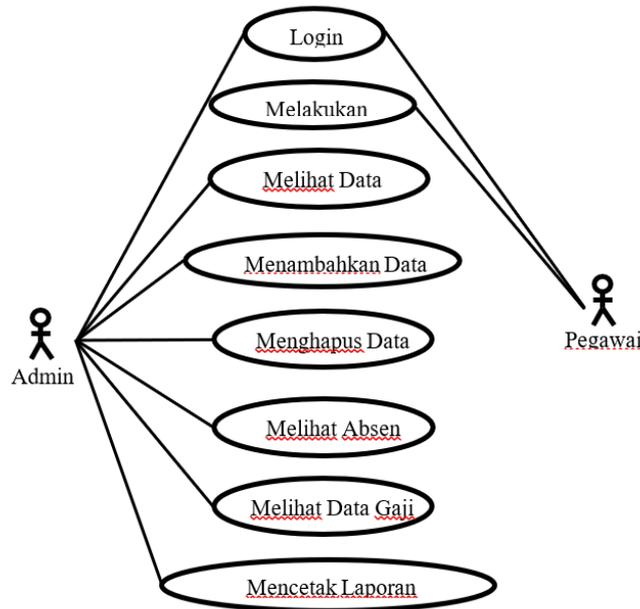
Setelah perancangan desain aplikasi selesai, desain dikembangkan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL.

d. *Veryfication*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian pada aplikasi yang telah dibuat. Tujuannya untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan *output* yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi (Mufliha Afiksiah, 2022).

e. *Maintenance*

Perbaikan atau pemeliharaan sistem pada tahap ini diperlukan untuk meningkatkan implementasi layanan sistem dan memperbaiki masalah yang tidak terdeteksi pada tahap pengujian sebelumnya.



Gambar 3. Use Case Diagram

Pada gambar *use case diagram* di atas, terdapat 2 aktor yaitu admin dan pegawai. Dimana pada bagian admin pengguna dapat melakukan *login*, melihat data pegawai, menambahkan data pegawai, menghapus data, melihat absensi, melihat data gaji serta mencetak laporan penggajian pegawai. Pada bagian pegawai, pengguna dapat melakukan login dan absensi kehadiran lembur.

Halaman admin dan pegawai dapat diakses apabila sudah melakukan *login*. Setelah login, pegawai dapat melakukan absensi kehadiran lembur sementara admin akan dibawa ke halaman *dashboard* sehingga nantinya dapat mengelola data penggajian lembur pegawai (Indrayuni, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengguna / User

a) Tampilan *Login* Pegawai

Gambar di bawah ini menunjukkan halaman *login* pegawai yang berisikan NIP masing-masing pegawai dan *password* yang sudah ditentukan oleh admin agar dapat *login* ke halaman absensi.

The screenshot shows a login form for 'Absensi BASARNAS'. The page title is 'Absensi BASARNAS'. Below the title, it says 'Sign in to start your session'. There are two input fields: 'NIP' and 'Password'. The 'NIP' field has a small icon of a document with a checkmark. The 'Password' field has a small icon of a padlock. Below the input fields is a blue button labeled 'Sign In'.

Gambar 4. Tampilan *Login* Pegawai

b) Tampilan Absensi Lembur Pegawai

Pegawai yang telah berhasil *login*, dapat melakukan absensi dengan memilih alpha atau hadir. Waktu absensi yang dilakukan pegawai akan tercatat pada sistem sesuai dengan pukul berapa pegawai tersebut melakukan absensi melalui *website*.



The screenshot shows a web form titled "Absensi BASARNAS". Below the title, it says "Pilih Absensi". There are two radio button options: "Alpha" (which is selected) and "Hadir". At the bottom of the form is a blue button labeled "Kirim".

Gambar 5. Tampilan Absensi Lembur Pegawai

3.2 Admin

a) Tampilan *Login* Admin

Gambar di bawah ini merupakan halaman login untuk admin. Dimana admin harus memasukkan *username* dan password agar dapat *login* ke halaman *dashboard*.

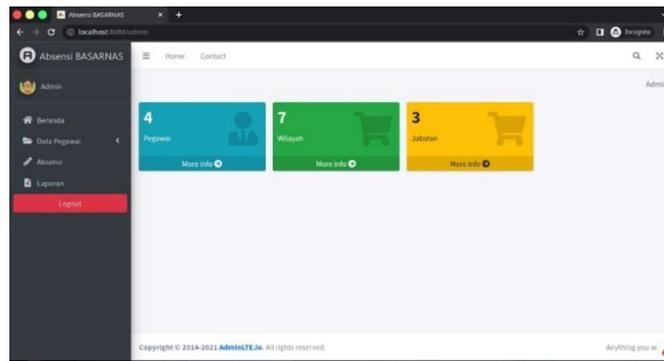


The screenshot shows a web form titled "Absensi BASARNAS". Below the title, it says "Sign in to start your session". There are two input fields: "Username" and "Password". Each field has a small icon on the right (a person icon for Username and a lock icon for Password). At the bottom of the form is a blue button labeled "Sign In".

Gambar 6. Tampilan *Login* Admin

b) Tampilan Halaman *Dashboard* Admin

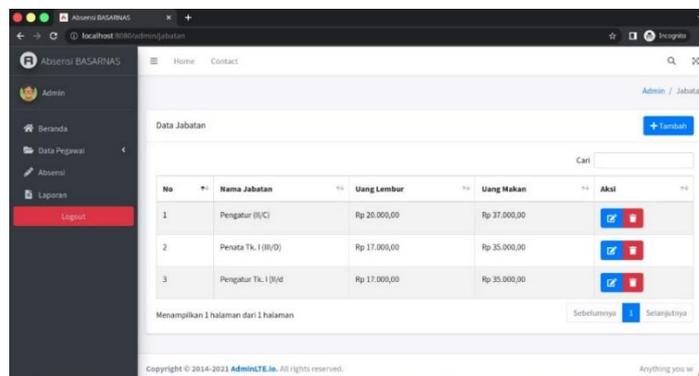
Setelah berhasil *login*, admin akan dibawa ke halaman *dashboard*, yang berisikan beranda, data pegawai yang terbagi ke dalam menu jabatan, wilayah, dan pegawai, absensi serta laporan.



Gambar 7. Tampilan Halaman *Dashboard* Admin

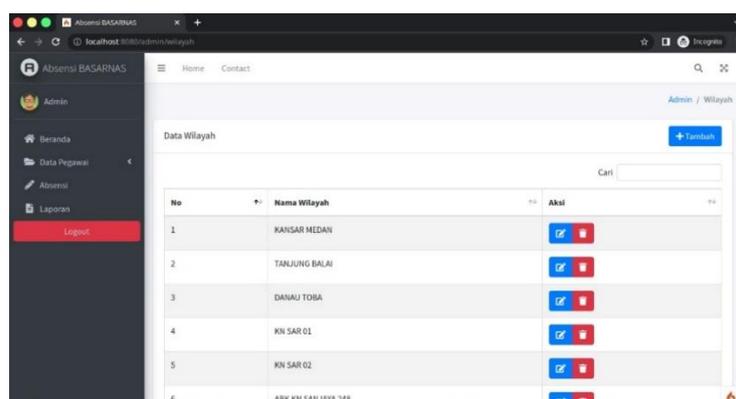
c) Tampilan Data Pegawai Bagian Jabatan

Halaman berikut memuat data jabatan pegawai yang berisikan nama jabatan beserta besaran uang lembur dan uang makan yang akan diterima sebagai gaji lembur pegawai.



Gambar 8. Tampilan Data Pegawai Bagian Jabatan

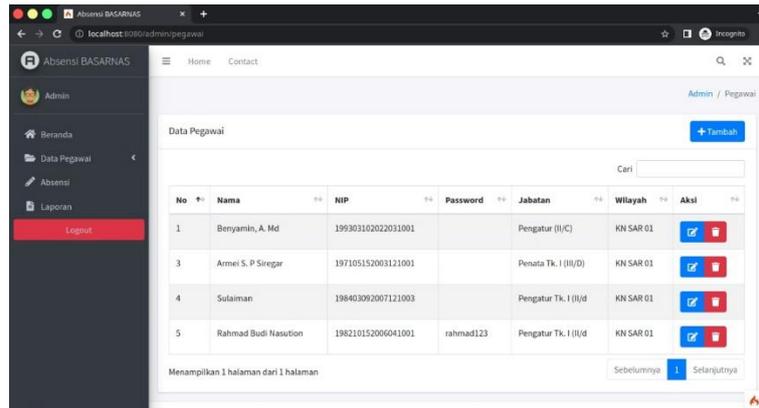
d) Tampilan Data Pegawai Bagian Wilayah



Gambar 9. Tampilan Data Pegawai Bagian Wilayah

e) Tampilan Data Pegawai

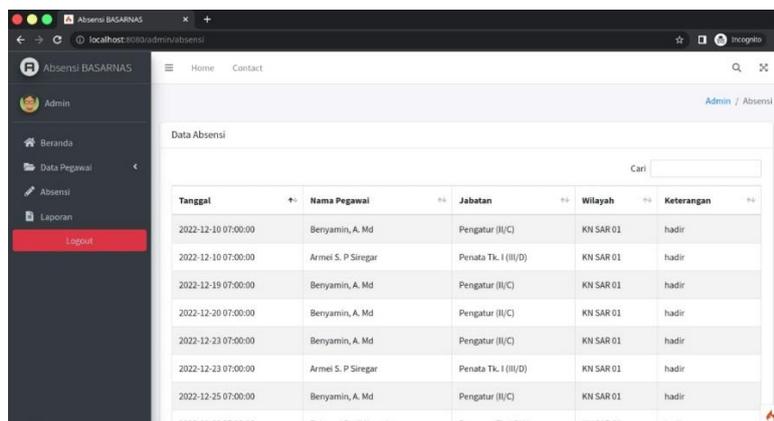
Halaman ini memuat data pegawai yang berisikan nama, NIP, password, jabatan, dan wilayah operasional pegawai BASARNAS.



Gambar 10. Tampilan data pegawai

f) Tampilan Data Absensi Pegawai

Pada halaman di bawah ini, data absensi pegawai yang sudah melakukan absen lembur ditampilkan sesuai jam dimana pegawai melakukan absensinya.



Gambar 11. Tampilan data absensi pegawai

g) Tampilan Laporan Penggajian Pegawai

Pada laporan penggajian apabila pegawai melakukan lembur pada shift 1, maka akan ditampilkan huruf M yang artinya pegawai tersebut lembur pada malam hari yaitu mulai pukul 16.00 – 20.00 WIB. Apabila pegawai melakukan lembur pada *shift 2*, maka akan ditampilkan huruf P yang berarti pegawai tersebut lembur pada pagi hari yaitu dari pukul 04.00 – 08.00 WIB. Pada halaman inilah ditampilkan jumlah hari bekerja, jumlah jam lembur, jumlah biaya lembur, dan uang makan lembur serta total gaji yang akan diterima pegawai selama satu bulan bekerja.

Nama	Tanggal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Arnel S.P Siregar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	p	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	p	-
Benyamin, A. Md	-	-	-	-	-	-	-	-	-	p	-	-	-	-	-	-	-	-	-	p	p	-	-	p	-
Rahmad Budi Nasution	-	p	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 12. Tampilan Laporan Penggajian Pegawai

											Jumlah Hari Bekerja	Jumlah Jam Lembur	Jumlah Biaya Lembur	Jumlah Uang Makan Lembur	Total			
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	2	8	Rp 136.000,00	Rp 70.000,00	Rp 206.000,00
-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	20	Rp 400.000,00	Rp 185.000,00	Rp 585.000,00
-	1	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4	Rp 68.000,00	Rp 35.000,00	Rp 103.000,00

Gambar 13. Tampilan Laporan Penggajian Pegawai (lanjutan)

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa *website* absensi pegawai BASARNAS Medan ini terintegrasi dengan sistem penggajian lembur pegawai. Website ini merupakan perkembangan dari sistem absensi dan penggajian sebelumnya yang masih dilakukan secara manual. *Website* ini dapat mempermudah pegawai BASARNAS Medan dalam melakukan absensi dan membantu pegawai bagian operasi yang bertugas merekap absensi dan penggajian lembur para pegawai BASARNAS Medan.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan sistem penggajian ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan halaman *web* yang dapat memungkinkan para pegawai melihat total gaji lembur yang akan diterimanya selama 1 bulan piket lembur agar adanya transparansi antar pegawai BASARNAS Medan dengan pegawai bagian keuangan. Selain itu, dengan mengembangkan *website* juga dimaksudkan agar para pegawai bisa membuat *password* mereka sendiri, tidak lagi *password* dari admin.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Indrayuni, E. (2018). Website Pengolahan Absensi dan Gaji Pegawai Menggunakan Metode Waterfall. *Bina Insani ICT Journal*, 5(1), 21–30.
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurniawan, I., & Firmansyah, D. (2020). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13–23. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.58>
- Moenir, A., & Yuliyanto, F. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Pada Pt. Sinar Metrindo Perkasa (Simetri)*. 2, 127–137.
- Mufliha Afiksih. (n.d.). Perancangan Memesan Makanan Berbasis Web di Kantin PT Pegadaian Kanwil I Medan.
- Rahayu, S., Nugraha, N., Piarna, R., Manajemen Informatika, J., & Subang, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi dan Penghitungan Lembur Karyawan. In *JUWARA: Jurnal Wawasan dan Aksara* (Vol. 2).
- Rhomadhona, H. (2018). *Penerapan Teknologi QR Code Berbasis Web untuk Absensi Pegawai pada BKPSDM Kabupaten Tanah Laut* (Vol. 4).
- Sari, I. P., Qathrunada, F., Lubis, N., & Anggraini, T. (2022). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara *Online* pada Website Berbasis HTML dan CSS. *Jurnal Teknik*, 8–15.
- Sianturi, K., & Wijoyo, H. (2020). EKONAM: Jurnal Ekonomi Rancang Bangun System Informasi Penggajian Dan Absensi Karyawan Megara Hotel Pekanbaru Berbasis Web. *Jurnal Ekonomi*, 02, 65–76. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/ekonam>